KITABAH
JURNAL PENDIDIKAN SOSIAL HUMANIORA
Vol. 1, No. 3 (2023)

Kultur Sekolah Dalam Membangun Karakter Siswa di MTS Muhammadiyah 15 Medan

M Taufik Kamil[1*], Ahmad Safii Marpaung[2], Musthopa Husein[3]

*[1, 2, 3]Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
*[1]email: taufikkamilj6@gmail.com
[2]email: ahmadmrpsyafii@gmail.com
[3]email: 23mustofahusein@gmail.com

Abstract: The purpose of the research is to ensure and build student character to make good and disciplined personalities through school culture, this research method uses qualitative methods, data collection is based on the author's field research and interviews with teachers about the quality of student character. The results of the study, namely researchers found many activities in school culture that can build the character of students both from extracurricular activities, co-curricular activities, positive routine activities, and programmed activities

Keywords: Character, Culture, Learners

Artikel Info
Received:
July 01, 2023
Revised:
July 26, 2023
Accepted:
August 13, 2023
Published:
September 25, 2023

Abstrak: Tujuan dari penelitian adalah untuk memastikan dan membangun karakter siswa menjadikan kepribadian yang baik dan disiplin melalui kultur sekolah, metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data berdasarkan riset lapangan penulus serta wawancara terhadap guru tentang kualitas karakter siswa. Hasil dari penelitian yakni peneliti menemukan banyak kegiatan pada kultur sekolah yang dapat membangun karakter peserta didik baik dari kegiatan ekstrakulikuler, kokurikuler, kegiatan rutin positif, maupun kegiatan terprogram

Kata Kunci: Karakter, Kultur, Peserta Didik

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter telah lama menjadi bagian dari pendidikan di Indonesia. Karakter adalah kekuatan mental atau moral, nama, identitas dan reputasi. Alat pendidikan karakter adalah penggunaan budaya sekolah. Budaya sekolah (school culture) sangat besar peranannya dalam pembentukan karakter karena semuanya berkreasi dan

Copyright© 2023. Kitabah: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

berinovasi bersama saat belajar, ujian, bekerja dan memecahkan masalah sekolah, menjadikan lulusan cerdas (intelektual), ahli (berpengalaman), terampil (pekerja meras), mandiri dan bertanggung jawab. (Qosim, 2020)

Sekolah menghadapi konsekuensi dan tantangan yang semakin penting terkait dengan tuntutan masyarakat akan layanan pendidikan yang bermutu dan terjangkau. Diasumsikan bahwa sekolah adalah lembaga di mana berbagai potensi dan berbagai kecerdasan siswa didorong. Oleh karena itu, upaya peningkatan sekolah harus didorong untuk dimasukkan dalam setiap gerakan perubahan sekolah. (Efianingrum, 2013)

Budaya sekolah merupakan suatu bentuk kesepakatan bersama yang digunakan dalam kehidupan bersama untuk mengatasi kesulitan dan permasalahan yang dihadapi sekolah dalam mendidik lulusan yang cerdas dan berbudi pekerti luhur. Kultur sekolah sebagai sistem orientasi bersama (norma, nilai, dan asumsi dasar) yang didukung secara ketat oleh siswa sekolah, yang menjaga kesatuan kesatuan dan menawarkan identitas yang berbeda dari sekolah lain. Jadi budaya sekolah sebagai kepercayaan dan nilai bersama yang memberikan ikatan yang kuat bagi kekompakan mereka sebagai anggota komunitas sekolah. Penjelasan lain dapat dikatakan bahwa budaya sekolah adalah seperangkat nilai, kepercayaan, dan tradisi yang dianut oleh semua anggota sekolah, yang mungkin digunakan untuk berbagai masalah penyesuaian diri dengan lingkungan baru dan pelaksanaan tugas-tugas internal. Integrasi. , agar anggota dan generasi baru dapat menerima pola nilai dan asumsi untuk memiliki cara pandang yang benar tentang cara berpikir, merasakan dan berperilaku dalam situasi yang berbeda dan berperilaku di lingkungan yang ada.

Budaya sekolah mungkin memainkan peran dalam mencapai kinerja terbaik untuk setiap individu, kelompok kerja atau unit kerja sekolah. Oleh karena itu, sekolah sebagai institusi harus menciptakan hubungan sinergis yang positif antar warga sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah tersebut. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor penghambat keberhasilan sekolah adalah kultur atau kultur sekolah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas sekolah, budaya sekolah harus dipengaruhi terlebih dahulu jika kita ingin meningkatkan kualitas pengajaran. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah harus memberikan perhatian khusus pada pembentukan karakter. Sekolah telah lama dipandang sebagai lembaga yang mempersiapkan siswa untuk hidup sebagai

Copyright© 2023. Kitabah: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

aktor akademik dan moral dalam masyarakat. Nilai-nilai karakter tersebut meliputi kejujuran, keterbukaan, toleransi, kebijaksanaan, disiplin diri, kepraktisan, tolong menolong dan kasih sayang, keberanian dan nilai-nilai demokrasi. Kami ingin menambahkan beberapa nilai karakter (Sobri, 2019)

Budaya sekolah yang baik sangat mendukung keberhasilan program pembentukan karakter. Namun, budaya yang negatif membuat implementasi pendidikan karakter di sekolah menjadi sulit. Hal ini menunjukkan bahwa budaya sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap proses pelaksanaan pendidikan karakter dan dapat diartikan bahwa peran pendidikan karakter juga merupakan bagian dari pembentukan budaya sekolah yang positif. Oleh karena itu, implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di sekolah sangat diperlukan untuk menciptakan budaya sekolah yang kondusif dan mendorong pengembangan nilai-nilai karakter siswa. (Safitri, 2015)

Budaya sekolah meningkatkan perhatian dan perilaku sehari-hari siswa terhadap apa yang penting dan berharga bagi sekolah. Fokusnya sebagian besar pada semua kegiatan yang merupakan bagian dari program prioritas sekolah. Misalnya, jika sekolah menitikberatkan pada prestasi akademik siswa, maka semua warga sekolah memiliki kewajiban untuk berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program. Ketika sekolah memprioritaskan pembentukan karakter, semua kegiatan pendukung seperti pengajaran, pemodelan dan penguatan lingkungan juga fokus pada poin ini.

Budaya sekolah pada dasarnya terdiri dari dua unsur. Elemen pertama terdiri dari bagian yang dapat diamati dan bagian yang tidak dapat diamati. Bagian-bagian yang diperiksa adalah desain arsitektur bangunan, denah, desain eksternal dan internal sekolah, adat istiadat, peraturan, ritual, simbol, slogan, gambar yang dipublikasikan dan sopan santun. dan sebagainya. Bagian kedua terletak di belakang bagian pertama dan relatif tidak terlihat, tidak terlihat dan tidak segera dapat ditafsirkan. Unsur pertama tersebut merangkum norma-norma perilaku terhadap anggota organisasi dalam bentuk norma kelompok, perilaku tradisional yang telah lama melekat pada suatu kelompok masyarakat (termasuk sekolah). Norma perilaku ini sulit diubah dan sering disebut sebagai artefak. Elemen kedua adalah nilai-nilai bersama kelompok tentang apa yang penting, apa yang baik, dan apa yang benar (Ngalu, 2019)

Copyright© 2023. Kitabah: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Budaya sekolah mendorong motivasi berprestasi siswa di sekolah. Maksud dan tujuan dalam dunia pendidikan adalah memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk mengembangkan bakat, minat, keterampilan dan ilmu yang diperoleh di sekolah.

B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode kualitatif dimana peneliti melakukan riset selama 5 hari pertemuan dengan cara observasi keadaan lingkungan sekolah dari mulai awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Tidak hanya itu data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara kepada guru dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Hasil dari penelitian dipaparkan dalam bentuk tabel sehingga membuat pembaca dapat memahami artikel yang ditulis kemudian dianalisa kembali apakah data yang didapatkan bisa dipergunakan sebagai dasar dalam meningkatkan karakter siswa

C. Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan penelitian kurang lebih 5 hari dengan pengumpulan data berbasis observasi dan wawancara terhadap guru serta wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Peneliti menemukan beberapa fakta menarik dalam kultur sekolah yang dapat membangun karakter peserta didik diantaranya :

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan terletak di jalan Aluminium 1 gang Madrasah No. 10 Link.16 Tanjung Mulia Medan Deli yang berdiri pada tahun 1990 Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan telah berupaya melakukan Peningkatan mutu pembelajaran , dengan meningkatkan kualitas melalui diklat-diklat, workshop, dan lain-lain dalam upaya memberikan peningkatan keterampilan yang memadai dan pemahaman untuk peningkatan prestasi siswa. Adapun tujuan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan antara lain:

a) Dapat melaksanakan amal ibadah secara istiqomah dan berakhlak mulia
b) Tetap rajin belajar, mengali dan mecintai ilmu pengetahuan
c) Mempertahankan dan menghargai serta menjunjung tinggi budaya bangsa
d) Menjaga kebersihan lingkungan
e) Peduli akan kelestarian keanekaragaman bayati lingkungan
f) Mengurangi dampak kerusakan lingkungan

Copyright© 2023. Kitabah: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

g) Mencegah pencemaran lingkungan

Adanya kegiatan ekstrakulikuler dan kokurikuler serta kegiatan positif sebagai budaya atau kultur sekolah yang dapat membangun karakter siswa yang lebih baik

1) Kegiatan Rutin

Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan secara reguler dan dilakukan secara berkesinambungan disekolah.meliputi:

a) Sholat dhuha adalah sholat sunah yang dilakukan setelah terbit matahari sampai menjelang waktu zuhur. Waktu terbaik melakukannya yakni pukul 08.00 hingga pukul 11.00. Sholat ini juga disebut dapat melancarkan rezeki. Sebagaimana HR Hakim dan Tabrani seperti dikutip dari buku 'Keberkahan Sholat Dhuha, Raih Rezeki Sepanjang Hari: Plus Ayat & Doa-Doa' karya Ustadz Arif Rahman: "Wahai anak Adam, jangan sekali-kali engkau malas mengerjakan empat rakaat pada waktu permulaan siang (sholat dhuha) niscaya pasti akan aku cukupkan kebutuhanmu pada akhir harinya," (HR.Hakim dan Thabrani).

b) Sholat dzuhur Shalat dzuhur adalah salah satu salat dari salat lima waktu yang dilakukan setelah matahari tergelincir sampai menjelang petang. Salat ini terdiri dari 4 rakaat. Salat Zuhur ialah salat harian ke-2 dalam Islam, dilakukan setelah matahari tergelincir sampai menjelang petang.

c) Upacara bendera Upacara bendera bukanlah kegiatan yang sekedar berdiri beberapa menit saja, dalam pelaksanaannya bermakna bahwa Indonesia adalah Negara yang telah merdeka. Buah dari jasa para pahlawan yang berjuang hingga titik darah penghabisan bahkan terusir dari ibu pertiwi yang kita cintai

2) Kegiatan Terprogram

Kegiatan yang dilakukan sesuai jadwal / kalender pendidikan :

a) Kegiatan lomba akhir semester

b) Pentas seni akhir tahun, Pentas seni atau disingkat pensi adalah sebutan untuk acara yang terdiri dari beberapa seni pertunjukan yang umumnya diselenggarakan oleh sekolah-sekolah di Indonesia. Pentas seni diadakan

Copyright© 2023. Kitabah: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

sebagai sarana pengembangan bakat, minat dan daya cipta siswa sekolah. Pentas seni umumnya dilakukan di atas panggung. Seni pertunjukan yang ditampilkan terdiri dari seni musik, pembacaan puisi, tari, dan juga teater.Pensi telah menjadi tradisi dalam pendidikan di Indonesia. Pertunjukan paduan suara saat pentas seni.Tidak jarang selain menampilkan siswa, pentas seni juga mengundang bintang tamu berupa kelompok musik terkenal. Pensi biasanya diadakan satu tahun sekali setelah ujian sekolah atau saat menunggu pembagian rapor.

c) Kegiatan hari-hari nasional, Hari Kebangsaan atau Hari Nasional adalah suatu hari yang dirayakan di suatu negara berdaulat atau yang tidak berdaulat. Hari kebangsaan dapat diperingati karena meraih kemerdekaan, berubahnya bentuk negara, atau ulang tahun raja, penjatuhan penguasa sebelumnya, dan sebagainya.

3) Kegiatan Keteladanan

Kegiatan dalam kehidupan sehari hari yang dapat dijadikan contoh :

a) Barpakaian rapi Berpakaian rapi artinya kita memakai pakaian yang bersih dan pas untuk kita, tidak melulu harus setelan suit atau jas, tidak bau, tidak robek, bersih dan engga lusuh, engga kedean ataupun kekecilan. Dengan berpakaian rapi berarti kita memahami pakaian seperti apa yang cocok untuk kita dan berani menjadi diri sendiri

b) Bakti sosial, Bakti sosial atau lebih dikenal dengan baksos ini merupakan, suatu kegiatan wujud dari kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama. Dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merekatkan rasa kekerabatan kita terhadap orang lain. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan manfaat dan tujuan-tujuan tertentu.

No	Kegiatan	Ekstrakulikuler	Kokurikuler	Deskripsi
1.	Outing Kelas		✓	Outing kelas dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik pada akhir semester
2.	We are sharing		✓	We are sharing yakni kegiatan berbagi baik mengenai materi maupun

Copyright© 2023. Kitabah: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

				pemahaman yang dilaksanakan oleh peserta didik dan pendidik terhadap masyarakat
3.	Pawai 17 agustus		✓	Pawai 17 agustus dilaksanakan pada tanggal 17 agustus bertepatan hari kemerdekaan RI
4.	Perkemahan jumat sabtu		✓	Perkemahan jumat sabtu kegiatan perkemahan yang dilaksanakan pada hari jumat – sabtu, kegiatan ini dilaksanakan guna mempersiapkan siswa di alam bebas
5..	Futsal	✓		Futsal dilaksanakan pada hari sabtu tepatnya pukul 16:00-18:00 WIB beranggotakan ±20 orang
6.	Tapak suci	✓		Tapak suci dilaksanakan pada hari selasa dan sabtu tepatnya pukul 15:00 WIB dengan beranggotakan ±20 orang
7.	Hidzbul Wathan	✓		Hidzbul wathan dilaksanakan pada hari jumat pukul 17:00-20:00 WIB
8.	Tahfidz	✓		Tahfidz dilaksanakan pada pukul 12:30:-13:30WIB yang diikuti oleh seluruh siswa

Kegiatan Pembinaan Positif				
Kegiatan	**Jenis Kegiatan**			**Deksripsi**
	Rutin	**Program**	**Keteladanan**	

Copyright© 2023. Kitabah: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

1.Sholat Dhuha	✓			Dilaksanakan Pada Saat Istirahat Pukul 09:30-10:00 WIB Setiap Harinya. Namun Pada Masa Covid Shalat Dhuha Dihentikan Untuk Sementara Waktu
2.Kegiatan Lomba Akhir Semester		✓		Diadakan Pada Akhir Semester Dengan Berbagai Macam Lomba
3.Bakti Sosial			✓	Bakti Sosial Diadakan Di Lingkungan Masyarakat Setuiap 6 Bulan Sekali.Bertujuan Untuk Mengabdi Dan Menjaga Kebersihan Lingkungan
4.Sholat Dzuhur	✓			Dilaksanakan Pada Saat Istirahat Ke 2 Pukul 12:30-01:00
5.Pentas Seni Akhir Tahun		✓		Pentas Seni Diadakan Pada Akhir Bulan 12 Yang Meliputi:Mewarnai,Bernyanyi,Menciptakan Puisi, Drama
6.Berpakaian Rapi			✓	Setiap Siswa Diwajibkan Mengenakan Pakaian Rapi Baik Di Dalam Sekolah Maupun Di Luar Sekolah
7.Upacara Bendera	✓			Dilaksanakan Pada Pukul 07:15 Wib Dengan Seragam Putih Biru Yang Dibawa Oleh Siswa Demi Melatih Kepercayaan Diri Siswa
8. Kegiatan Hari Hari Nasional		✓		Kegiatan Hari Nasional Biasa Diadakan Pada Hari Hari Besar Yaitu 17 Agustus,Sumpah Pemuda Dan Hari Guru

D. Simpulan

Karakter merupakan hal paling mendasar dalam hidup manusia, menentukan sikap manusia akan baik atau tidak tergantung bagaimana dia bersikap terhadap orang lain. Oleh sebab itu diharapkan bagi sekolah agar memberikan budaya yang baik kepada siswa agar dapat menjadi contoh dan pedoman terhadap peserta didik

Copyright© 2023. Kitabah: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

E. Daftar Pustaka

Efianingrum, A. (2013). Kultur Sekolah . *Jurnal Pemikiran Sosiologi*.

Ngalu, R. (2019). PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENGEMBANGAN KULTUR SEKOLAH . *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini* .

Qosim, N. (2020). Kultur Sekolah Sebagai Aplikasi Pendidikan Karakter(School Culture as Character Education Application) . *At-Ta`lim : Jurnal Pendidikan*.

Safitri, N. M. (2015). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KULTUR SEKOLAH DI SMP N 14 YOGYAKARTA . *Jurnal Pendidikan Karakter* .

Sobri, M. (2019). Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah . *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*.

Nurzannah, Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2019). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, *1*, 1–9.

Setiawan, H. R. (2017). Pengaruh Konsep Diri, Minat dan Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, *9*(2), 23.

Setiawan, H. R. (2021). *Management Of New Student Admissions In Improving The Quality Of Graduates At SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan*. *2*, 843–850.

Copyright© 2023. Kitabah: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).